

**AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI TAKWIL MIMPI
DALAM KITAB *TAFSÎR AL-AHLÂM AL-KABÎR* KARYA
MUHAMMAD IBNU SÎRÎN**

SKRIPSI

**OLEH
RIZKI AMALIYAH**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI TAKWIL MIMPI
DALAM KITAB *TAFSÎR AL-AHLÂM AL-KABÎR* KARYA
MUHAMMAD IBNU SÎRÎN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Rizki Amaliyah

210103020023



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Rizki Amaliyah
NIM : 210103020023
Tempat/Tanggal Lahir : Amuntai, 07 Agustus 2003
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Takwil Mimpi dalam Kitab *Tafsir al-Ahlâm al-Kabîr* Karya Muhammad Ibnu Sirîn" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Rizki Amaliyah

NIM. 210103020023

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 371 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Amaliyah
NIM : 210103020023
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai takwil mimpi dalam Kitab Tafsir Al-Ahlam Al-Kabir Karya Muhammad Ibnu Sirin

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Desember 2024
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI TAKWIL MIMPI DALAM KITAB
TAFSIR AL-AHLÂM AL-KABÎR KARYA MUHAMMAD IBNU SÎRÎN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rizki Amaliyah

NIM. 210103020023

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag
NIP. 19730411200212100

Pembimbing 2



Najib Irsyadi, S. Th. I, M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 19891025201903016

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI TAKWIL MIMPI DALAM KITAB
TAFSIR AL-AHLAM AL-KABIR KARYA MUHAMMAD IBNU SIRIN

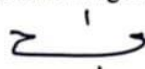




Rizki Amaliyah

NIM. 210103020023

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 31 Desember 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua)	1. 
2. Dr. Norhidayat, MA (Anggota)	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Najib Irsyadi, M.Hum (Anggota)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Rizki Amaliyah, 210103020023: *Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Takwil Mimpi dalam Kitab Tafsîr al-Ahlâm al-Kabîr Karya Muhammad Ibnu Sîrîn*, Pembimbing I, Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. Pembimbing II Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2024.

Kata Kunci: Mimpi, Literal, Muhammad Ibnu Sîrîn, *Tafsîr al-Ahlâm al-Kabîr*

Penelitian ini berfokus pada kajian tentang mimpi dalam perspektif Islam, khususnya pada metode yang digunakan oleh Muhammad Ibnu Sîrîn dalam menafsirkan mimpi dengan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam tradisi Islam, mimpi sering dianggap sebagai bagian dari wahyu atau petunjuk ilahi. Muhammad Ibnu Sîrîn, yang lebih dikenal sebagai perawi hadis dan fuqaha, juga memberikan kontribusi besar dalam bidang takwil mimpi.

Yang menarik dari kajian ini adalah penggunaan metode literal oleh Muhammad Ibnu Sîrîn dalam mentakwilkan mimpi, yang menyandarkan pemahaman simbol mimpi langsung pada teks-teks Al-Qur'an. Meskipun metode ini terkesan sederhana, ia memberikan pemahaman yang mudah dipahami oleh masyarakat awam. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana metode ini diterapkan oleh Muhammad Ibnu Sîrîn dan dampaknya terhadap tradisi takwil mimpi dalam Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan fenomenologis bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif individu terhadap mimpi, serta bagaimana mimpi itu dipersepsi, diinterpretasi, dan memberikan makna dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini tidak berfokus pada validitas objektif mimpi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, metode takwil Muhammad Ibnu Sîrîn cenderung menggunakan pendekatan literal terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang mengaitkan simbol mimpi, tanpa memperhitungkan konteks atau *asbâb an-nuzûl*. Pendekatan ini memberikan penafsiran yang sederhana dan praktis namun terbatas dalam menggali makna yang lebih dalam dari teks Al-Qur'an. *Kedua*, level pemahaman Muhammad Ibnu Sîrîn berada pada level pertama, yaitu pemahaman. *Ketiga*, metode yang dikembangkan oleh Muhammad Ibnu Sîrîn memiliki pengaruh signifikan dalam tradisi takwil mimpi dalam Islam, menjadi rujukan bagi generasi ulama berikutnya, seperti Abu Sa'ad dan Umar Khayyam. Mereka memperluas dan mengembangkan pendekatan tersebut dengan merujuk pada teks-teks Al-Qur'an dan hadis, serta menambah perspektif filosofis untuk memperkaya makna simbolik dalam mimpi.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۗ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“dan boleh jadi kamu benci kepada sesuatu padahal ia baik bagi kamu, dan boleh jadi kamu suka kepada sesuatu padahal ia buruk bagi kamu. Dan (ingatlah), Allah jualah Yang mengetahui (semuanya itu), sedang kamu tidak mengetahuinya.”

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي

وَلِيُؤْمِنُوا بِمَا لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.”

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

“Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu,”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Ayat-ayat Al-Qur’an sebagai takwil mimpi dalam kitab Tafsîr al-Ahlâm al-Kabîr karya Muhammad Ibnu Sîrîn**”. Selawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan ridha Allah Swt., serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung Peneliti hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, Peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus Peneliti ucapkan terima kasih dan rasa hormat Peneliti kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta jajarannya.
3. Riza Saputra, M.A., Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.

4. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal penetapan judul hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi ke II juga selaku Ketua Pengelola Program Khusus Ulama (PKU), yang telah memberikan bimbingan berupa arahan, perbaikan, dan masukan terhadap peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Serta Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
7. Abah dan Mama, H. Sufyan Sauri dan Hj. Miliyani yang selalu mendoakan anaknya tiap malam dengan penuh harapan, cinta kasih yang selalu dicurahkan dan motivasi spritualnya yang dengan itu semua, Peneliti akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara-Saudaraku yang tercinta, Kak Siti Rahimah, S.Pd, Muhammad Raihan, dan Fatimatuzzahra atas dorongan dan motivasi kepada Peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Busuku tersayang Saidatul Jannah, S.Pd., yang telah membantu banyak Peneliti dalam menjalani perkuliahan baik dari segi materi maupun moril hingga skripsi ini selesai.
10. Seluruh keluarga besar H. Mizan dan H. Ali yang selalu menstimulasi Peneliti agar cepat selesai dengan selalu bertanya “*Kapan aa sidang Munaqasayah?*”
11. Sahabat-sahabat saya *Circle Of Healing* Ahmad Adla, Muhammad Aulia Putra, Regita Cahyani, Ulpah Latipah dan Syarif Hidayat yang telah banyak membantu Peneliti di

dalam perkuliahan, dari masa menjadi mahasiswa baru sampai Peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat *Budaya* saya, Nazwarina Saharani, Nur Syifa, Wihda Muhsisah yang telah banyak menghibur Peneliti dalam masa-masa berat yang dijalani.
13. Seluruh sahabat mahasiswa Program Khusus Ulama PK 17 Khususnya kawan-kawan yang setia membantu dan menemani hari-hari di asrama, Nurul Husna, Siti Rahmawati, Annisa Meilinda, Noor Rizqy Sattariya, Najihatul Ulya, Gina Rahima, Dwi Nur Fauziah Latif, Nani Sartika, Siti Salbiyah, Ulpah Latipah, Huaeda Dina Risti, Nida Maulida, Nela Amelia, serta teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu.
15. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan pada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Berjuang melawan rasa malas, jenuh, depresi, dan segala hal yang mengganggu konsentrasi. Ada hal yang harus diselesaikan ketika kita sudah berani memulai.

Banjarmasin, 13 Desember 2024

Rizki Amaliyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المُسَاهِمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

B. Singkatan-singkatan

1. H : Hijriyah
2. M : Masehi
3. No. : Nomor
4. Q.S : Qur'an Surah
5. Saw : Shallallahu 'alaihi wa sallam
6. Swt : Subhanahu wa ta'ala
7. UIN : Universitas Islam Negeri
8. w. : Wafat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
BUKTI BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian	8
D. Definisi Operasional	10
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN UMUM PROBLEMATIKA MIMPI, PENGGUNAAN <i>TA'WÎL</i> AL-QUR'AN, LEVEL PEMAHAMAN DAN PENDEKATAN TERHADAP AYAT-AYAT	21
A. Pandangan Para Ahli tentang Mimpi: Definisi dan Maknanya	21
B. Mimpi Menurut Pandangan Muhammad Ibnu Sîrîn	27
C. Pemetaan Umum tentang Mimpi	29
D. Pengertian Takwil Mimpi, Pentakwil, dan Etika Pentakwil	32
E. Pengertian <i>Ta'wil</i> Al-Qur'an	34
F. Perbedaan <i>Tafsîr</i> dan <i>Ta'wil</i>	38
G. Level Pemahaman dan Pendekatan Terhadap Ayat-Ayat Al- Qur'an.....	40

BAB III MUHAMMAD IBNU SÎRÎN DAN KARYANYA <i>TAFSÎR AL-AHLÂM AL-KABÎR</i>	50
A. Profil Muhammad Ibnu Sîrîn	50
B. Karya-Karya Muhammad Ibnu Sîrîn	57
C. Kitab <i>Tafsîr al-Ahlâm al-Kabîr</i>	60
BAB IV PEMAHAMAN MUHAMMAD IBNU SÎRÎN TERHADAP AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI TAKWIL MIMPI	74
A. Kesesuaian Pentakwilan Muhammad Ibnu Sîrîn terhadap Konsep Penafsiran Al-Qur'an	74
1. Metode yang digunakan Muhammad Ibnu Sîrîn dalam Mentakwil Mimpi dengan Ayat-ayat Al-Qur'an pada Kitab <i>Tafsîr al-Ahlâm al-Kabîr</i>	74
2. Level Pemahaman Muhammad Ibnu Sîrîn terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an yang digunakan Sebagai Takwil Mimpi	77
3. Kedudukan Muhammad Ibnu Sîrîn dalam Dunia Tafsir	97
B. Pengaruh Takwil Muhammad Ibnu Sîrîn terhadap Penafsiran Mimpi dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an di Masa Berikutnya	102
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
C. Rekomendasi	111
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118
DAFTAR LAMPIRAN	120